

ABSTRAK

Studi Penerapan Biaya Standar dalam Pengendalian Biaya Bahan Baku

Kelangsungan hidup suatu perusahaan ditentukan oleh tingkat laba yang dihasilkan dari berbagai pengorbanan sumber daya untuk menghasilkan produk atau jasa. Penetapan tingkat laba yang optimal mengharuskan perusahaan menciptakan harga pokok yang bersaing yang mendorong perusahaan untuk menghasilkan biaya produksi yang efisien karena biaya produksi merupakan satu-satunya faktor yang dapat dikendalikan oleh perusahaan untuk mendapatkan laba yang maksimum. Penggunaan perangkat biaya standar menjadi salah satu alternatif perusahaan untuk menunjang proses pengendalian biaya produksi.

Informasi biaya standar bahan baku merupakan salah satu unsur biaya produksi sangatlah penting bagi pengendalian biaya bahan baku karena dapat dijadikan tolok ukur yang memadai dalam mengukur biaya bahan baku yang telah dikeluarkan dan memungkinkan manajemen untuk melakukan analisis lebih jauh penyebab terjadinya penyimpangan antara biaya bahan baku sebenarnya dengan standar biaya bahan baku. Dengan adanya penerapan standar biaya bahan baku dalam pengendalian biaya bahan baku, diharapkan efisiensi akan dapat tercapai. Masalah yang sering terjadi dalam penetapan biaya standar menyangkut pengadaan bahan baku dalam perusahaan ini yaitu periode penetapan standar bahan baku dilakukan per tahun, dan perusahaan tidak secara jelas menetapkan batas toleransi penyimpangan baik yang material maupun non material.

Objek dalam penelitian ini adalah penetapan biaya standar dalam pengendalian biaya bahan baku pada PT. SATYA NATAPURA yang beralamat di Jl. Ranca Jigang No.121, Majalaya, yaitu sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan biaya standar bahan baku dalam pengendalian bahan baku pada perusahaan.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan studi kasus, yaitu dengan memilih salah satu bidang yang ada pada perusahaan kemudian membahasnya atas dasar teori-teori yang pernah dipelajari oleh penulis. Dari hasil penelitian diketahui bahwa standar biaya bahan baku yang ditetapkan perusahaan sudah cukup memadai yaitu ditetapkan oleh orang-orang yang mampu dan bertanggung jawab berdasarkan pertimbangan pengalaman masa lalu dan percobaan-percobaan di tempat proses produksi. Demikian pula analisis selisih telah dilakukan setiap tahun dalam rangka pengendalian biaya bahan baku. Penerapan biaya standar bahan baku dalam pengendalian biaya bahan baku sudah memberikan gambaran yang memadai akan tingkat efisiensi kerja. Selanjutnya penulis menyarankan berdasarkan masalah yang ada, yaitu perusahaan sebaiknya menetapkan standar harga bahan baku tidak per tahun tetapi per semester atau per triwulan dikarenakan fluktuasi harga pasar. Kemudian perusahaan disarankan juga untuk menetapkan batas toleransi penyimpangan yang terjadi.